Hasil Pilot Study

Pengumpulan data dilakukan pada tanggal 2 – 5 November 2011 dengan cara menyebarkan kuesioner dalam jaringan melalui media *whatsapp.* Kuesioner yang disebar telah diterjemahkan dari Bahasa Inggris ke Bahasa Indonesia dengan metode *back translate* (Sousa & Rojjanasrirat, 2011)agar dapat dipahami oleh target partisipan. Dengan teknik *random sampling,* terkumpul 41 responden, namun hanya 34 responden yang datanya dapat diolah dengan baik. Data diolah dengan SPSS versi 25 dengan teknik *corrected item total correlation* (crit)*.* Berdasarkan hasil analisis tersebut,didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Skala Stress Kerja: skala multidimensi ini terdiri dari 5 dimensi, yaitu *time stress, anxtiety stress, work life balance, co-worker support,* dan *role expectation.* Skala ini diadaptasi dari Shukla & Srivastava (2016) yang terdiri dari 22 aitem pertanyaan. Kuesioner ditampilkan dalam skala Likert 1 – 5, dimana 1 bermakna Sangat Tidak Sesuai hingga 5 bermakna Sangat Sesuai. Namun pada dimensi *co-worker support,* skala Likert ditampilkan dalam 1 – 6, dimana 1 bermakna Tidak Pernah hingga 6 bermakna Selalu. Saat dilakukan analisis statistik, beberapa aitem tidak berkorelasi dengan baik. Allen & Yen (1979) menyatakan bahwa aitem dinyatakan memiliki daya beda yang baik jika memiliki nilai crit ≥ .30, sebaliknya aitem dinyatakan memiliki daya beda yang kurang baik jika memiliki nilai crit < .30. Hasilnya, terdapat 7 aitem yang memiliki nilai crit <.30, sehingga menelaah kembali dan merevisi ketujuh aitem tersebut. Koefisien internal alat ukur Stress Kerja juga dapat dikatakan cukup baik (α=.771). Suatu alat ukur dikatakan reliabel jika koefisien reliabilitas minimal 0.7 (Nunally & Bernstein, 1994). Maka, skala ini cukup reliabel untuk dijadikan alat ukur.
2. *Covid-19 Related Psychological Distress* (CORPD): skala ini terdiri dari dimensi *anxiety* dan *fear and suspicion* dengan jumlah aitem sebanyak 14 butir (Feng et al., 2020). Skala ini bersifat *unidimensional* sehingga akan diperoleh satu skor total yang meliputi kedua dimensi tersebut untuk dapat menjelaskan distress psikologi akibat covid-19. Kuesioner ditampilkan dalam skala Likert 1 – 5, dimana 1 bermakna Sangat Tidak Setuju hingga 5 bermakna Sangat Setuju.Hasil koefisien korelasi menunjukkan bahwa nilai crit seluruh aitem ≥ .30 dengan taraf signifikansi 5%. ﻿Hasil koefisien reliabilitas dapat dikatakan baik (α=.755, N=34), sehingga skala ini cukup reliabel untuk dapat digunakan.
3. Skala Niat Berhenti Bekerja: skala ini diterjemahkan dari skala yang dikembangkan oleh Camman, et al. (1975). Skala Niat Berhenti Bekerja terdiri dari tiga aitem yang hasilnya berupa skor total. Skala ini ditampilkan dalam skala Likert, dimana terdapat 2 pertanyaan dengan skala Likert 1 bermakna Sangat Tidak Setuju hingga 5 bermakna Sangat Setuju, dan 1 pertanyaan dengan skala Likert 1 bermakna Sangat Tidak Mungkin dan 5 bermakna Sangat Mungkin. Berdasarkan hasil uji koefisien korelasi pada alat ukur yang telah diterjemahkan, butir aitem dalam skala ini dinyatakan valid dengan nilai crit seluruh aitem ≥ .30 pada taraf signifikansi .05%. Kemudian, konsistensi internal dari alat ukur yang sudah diterjemahkan ini tergolong tinggi, yaitu diatas 0.8 (α=.821, N=34) (Guilford, 1956).